

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi eksekutif, latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, komisaris independen, kepemilikan saham terbesar, kepemilikan saham publik, dan kepemilikan saham eksekutif terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak diukur menggunakan *effective tax rate*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi, latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan yang dimiliki komite audit, komisaris independen, kepemilikan saham terbesar, kepemilikan saham publik, dan kepemilikan saham eksekutif sedangkan variabel dependennya adalah penghindaran pajak. beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Untuk memperoleh hasil yang valid, maka dilakukan pengujian pada masing-masing variabel berdasarkan pada hipotesis yang dibangun.

Populasi penelitian adalah 416 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014. Sampel yang digunakan diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Setelah eliminasi data dengan beberapa kriteria didapatkan 110 perusahaan selama 2012-2014. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil menunjukkan bahwa latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan komite audit dan kepemilikan saham terbesar sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan kompensasi eksekutif, komisaris independen, kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham eksekutif tidak memiliki hasil yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: kompensasi eksekutif, latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, komisaris independen, struktur kepemilikan saham.